BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang sering diadakan di sekolah untuk meningkatkan kemampuan individu dalam bidang yang diminatinya (Putra Anugrah et al., 2022) Kegiatan ini dapat dilakukan baik di sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya (Listiyani, 2023) dengan tujuan mengembangkan keterampilan, minat, dan potensi siswa serta memperluas pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan masyarakat (Jayul & Irwanto, 2020)

Dalam konteks penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengambil ekstrakurikuler futsal sebagai objek kajian. Futsal, sebuah olahraga tim yang populer di kalangan berbagai lapisan masyarakat, khususnya kaum muda dan siswa sekolah, memainkan peran penting. Futsal dimainkan oleh dua regu yang berlawanan dan dapat dinikmati oleh siapa saja, tanpa memandang usia atau jenis kelamin (Ruslandi et al., 2022)

Menurut Lhaksana (2011), futsal merupakan salah satu olahraga yang cukup populer di Indonesia. Diawali masuknya futsal ke Indonesia pada tahun 1998, popularitasnya semakin meningkat pada tahun 2000-an, terutama setelah Indonesia menjadi tuan rumah Piala Asia AFC pada tahun 2002. Sejak itu, futsal tumbuh pesat di Indonesia, termasuk di kalangan sekolah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang mendukungnya. Secara keseluruhan, futsal telah menjadi olahraga yang digemari oleh berbagai kalangan.

Perkembangan yang pesat dari olahraga futsal saat ini terlihat dari banyaknya kejuaraan yang diadakan, baik di antara pelajar, mahasiswa, instansi, maupun klub. Futsal semakin populer di masyarakat karena mudah dipelajari melalui berbagai media, seperti cetak, elektronik, dan media lainnya. di SMA Negeri 2 Kota Bandung, terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung aktivitas positif bagi siswa, termasuk olahraga futsal, basket, voli, tenis meja, bela diri, dan sepak bola. Salah satu tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk melengkapi pendidikan sesuai dengan kurikulum, dengan membantu siswa dalam pembentukan karakter, peningkatan keterampilan, dan pencapaian

Agung Gunawan, 2024
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prestasi. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kota Bandung memerlukan perhatian khusus. Dengan adanya pembinaan yang efektif, kegiatan ekstrakurikuler futsal ini dapat berkembang dan menghasilkan tim yang memiliki kualitas dan keterampilan yang baik. Dalam konteks turnamen futsal antar pelajar, tim futsal dari SMA Negeri 2 Kota Bandung memiliki potensi besar untuk mencapai prestasi yang membanggakan.

Permainan futsal telah diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, baik sebagai bagian dari pendidikan jasmani (intrakurikuler) maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai wadah untuk membina siswa dalam mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan di luar ranah akademik yang mereka minati (Rostini et al., 2023) Kegiatan ini terstruktur dengan baik dan dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Guru-guru yang kompeten dalam bidangnya bertanggung jawab untuk membimbing kegiatan ini, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan efisien.

Menurut pandangan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMPN 1 Karawang Barat, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sarana serta prasarana yang tersedia di sekolah saat ini dianggap memadai. Di SMPN 1 Karawang Barat, terdapat budaya saling bantu antar warga sekolah dalam hal pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif, sehingga belum terdapat kendala yang signifikan. Meskipun begitu, beberapa sekolah yang diamati memiliki peralatan yang cukup lengkap, meskipun ada yang terlihat baru dan ada pula yang terlihat sudah usang. Namun, hal ini tidak mengurangi semangat siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, diperlukan penambahan peralatan untuk mendukung kelancaran kegiatan latihan. Sekolah yang berlokasi di pusat perkotaan umumnya memiliki fasilitas ekstrakurikuler yang lengkap, memberikan keuntungan bagi siswa dalam berlatih dan mencapai prestasi yang membanggakan. Dari segi pelatih, semua kegiatan ekstrakurikuler dikelola oleh satu pelatih yang kebanyakan adalah guru yang memiliki keahlian di bidang tersebut (Nugraha, 2018).

Menurut wali kelas, beberapa faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler meliputi minat siswa yang mempengaruhi semangat mereka dalam berpartisipasi (Muliani, 2023)Selain itu, masih ada siswa yang tetap bersemangat

Agung Gunawan, 2024
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengikuti latihan (Muliani, 2023)Sarana dan prasarana yang memadai di sekolah juga menjadi faktor pendukung (Iham, 2023), serta izin dari orang tua yang diperlukan untuk partisipasi siswa (Muhtarom, 2022)

Adanya pembinaan yang baik, kualitas tim yang sama rata menjadikan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung semakin berkembang, kelemahan-kelemahan suatu pembinaan ekstrakurikuler futsal, antara lain terletak pada ada atau tidaknya dukungan penuh dari sekolah itu sendiri, pengorganisasian, pengadaan alat, fasilitas sarana dan prasarana penunjang, pendanaan dan faktor-faktor lain yang mendukung perkembangan di bidang olahraga. Menurut Soeharno dalam Faidillah, (2010) mengemukakan bahwa dalam pencapaian prestasi maksimal ada 2 faktor yang menentukan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari: 1) kesehatan fisik dan kemampuan fisik, 2) bentuk tubuh serta proporsi tubuh yang selaras, 3) penguasaan teknik, 4) penguasaan taktik, 5) memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, dan 6) memiliki kematangan juara yang mantap. Kemudian untuk faktor eksternal terdiri dari: 1) Pelatih, 2) sarana dan prasarana, 3) organisasi, dan 4) lingkungan

Menurut Hadi, (2011) peran seorang pelatih bagi atlet 1) menciptakan komunikasi yang sebaik- baiknya antara pelatih dengan atlet, 2) memahami watak, sifat-sifat, kebutuhan dan minat, 3) pelatih harus mampu menjadi motivator, 4) membantu atlet dalam memecahkan problema-problema yang dihadapi. Pelatih merupakan seseorang yang berperan penting memberi kontribusi dalam olahraga terhadap perkembangan dari segi mental, perkembangan fisik, teknik dalam cabang olahraga seorang atlet (Hermahayu & Rumini, 2021)

Organisasi yang ada dalam sebuah club olahraga adalah salah satu faktor yang berperan penting untuk perkembangan klub seperti dalam pegerak club, perorganisasian, perencanaan evaluasi dan fungsi pengawasan, organisasi dalam olahraga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruh perkembangan maupun penghambat dalam sebuah pembinaan club olahraga pada suatu daerah tertentu (Michael & Feninlambir, 2015)

Menurut Kautsar et al (2019) Fungsi organisasi dalam konteks olahraga mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap pengetahuan dan keterampilan agar aktivitas lebih efektif atau dapat

Agung Gunawan, 2024
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik.

1.2 Rumusa Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Seberapa besar faktor pelatih mempengaruhi perkembangan pembinaan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kota Bandung?
2. Seberapa besar faktor Organisasi mempengaruhi perkembangan pembinaan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kota Bandung?
3. Seberapa besar faktor Alat dan Fasilitas mempengaruhi perkembangan pembinaan futsal di SMA Negeri 2 Kota Bandung?
4. Seberapa besar faktor Atlet mempengaruhi perkembangan pembinaan futsal di SMA Negeri 2 Kota Bandung?
5. Apakah faktor yang paling dominan mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA Negeri 2 Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ingin mengetahui:

1. Untuk mengetahui seberapa besar faktor pelatih yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA Negeri 2 Kota Bandung?
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor Organisasi yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA Negeri 2 Kota Bandung?.
3. Untuk mengetahui seberapa besar faktor Alat dan Fasilitas yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA Negeri 2 Kota Bandung?
4. Untuk mengetahui seberapa besar faktor atlet yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA Negeri 2 Kota Bandung?
5. Untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di futsal di SMA Negeri 2 Kota Bandung?.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

Agung Gunawan, 2024
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat Teoritis
    a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat terhadap dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan olahraga dan kesehatan.
    b) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang lebih mendalam mengenai ekstrakurikuler futsal.
2. Manfaat Praktis
    a) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memotivasi siswa pada ekstrakurikuler futsal
    b) Bagi pelatih, dapat mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga sehingga dapat lebih dioptimalkan lagi kegiatan ekstrakurikuler olahraga ekstrakurikuler olahraga di futsal di SMA Negeri 2 Bandung
    c) Bagi siswa, dapat menjadi pengetahuan dan pemahaman dalam mengetahui hambatan yang ada dalam eksrakurikuler futsal tersebut
    d) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan di bidang ekstrakurikuler futsal.

1.5 Struktur Penelitian

BAB I

Struktur organisasi proposal ini berisi tentang rincian urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam proposal, mulai dari bab I hingga bab III.

Bab I berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari proposal yang terdiri dari:

1. Latar Belakang Penelitian
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Struktur Organsisasi

BAB II

Bab II berisi uraian tentang kajian pustaka dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka mempunyai peran yang penting, kajian pustaka berfungsi sebfagai landasan

Agung Gunawan, 2024
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan, serta hipotesis, Bab II terdiri dari:

1) Pembahasan teori-teori dan konsep dan turunannya dalam bidang yang dikaji.
2) Kerangka berfikir
3) Hipotesis

BAB III

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi subjek penelitian, metode dan desain penelitian, sumber data, alat pengumpul data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian.

BAB IV

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai melalui pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya yang dilengkapi dengan kajian teori yang mendukung.

BAB V

Bab V berisi simpulan dan saran. Penelitian ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan peneliti.

Agung Gunawan, 2024
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu